

# Reksa Dana Principal Prime Income Fund

Reksa Dana Pendapatan Tetap  
Fund Fact Sheet  
31-Okt-2024



## Informasi Produk

Tanggal Efektif	21-Agu-2014
No. Surat Pernyataan Efektif	S-370/D.04/2014
Tanggal Peluncuran	11-Sep-2014
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 2161.8
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 24.39 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,500,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 1.50 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.20 % per tahun
Kode ISIN	IDN000185709
No. Rekening Reksa Dana*	SCB A/C. 30609713520

\* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

## Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Pencairan Investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas

## 10 Efek Terbesar ( % )

OBL. I PELINDO IV TH 2018 SR B	OB 8.30%
PBS012	OB 88.71%

## Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek bersifat utang yang berpendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang.

## Komentar Manajer Investasi

Selama Oktober 2024, Reksadana membukukan kinerja negative sebesar -0.02%, lebih baik dari kinerja indeks acuan sebesar +98bps. Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami penurunan pada bulan Oktober 2024. Ini terindikasi dari naiknya imbal hasil benchmark 10 tahun yaitu FR100 dari level 6.44% ke level 6.77%. Sebagai tambahan, imbal hasil benchmark 5 tahun, yaitu FR101 di akhir Oktober 2024 juga naik dari level 6.16% ke level 6.65%. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 15,140 per dollar Amerika ke level 15,698 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan Oktober 2024 berada pada angka 0.08% MoM, dibandingkan bulan lalu berada pada angka -0.12%, sementara inflasi tahunan menjadi 1.71% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 1.84%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 871Tn ke 885Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.92% dari total SBN yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya di level 14.70%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 7.28 yr. Kedepan, kami tetap positive pada pasar obligasi domestic. Kami perkirakan reksadana fixed income ini akan mendapatkan dampak yang positif pada era penurunan suku bunga sejalan dengan alokasi investasi pada obligasi pemerintah dan korporasi.

## Klasifikasi Risiko



## Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) rendah hingga sedang dengan potensi pertumbuhan investasi sedang.

## Kebijakan Investasi

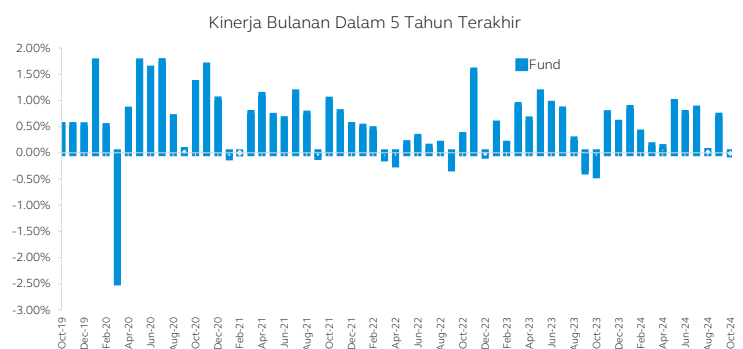
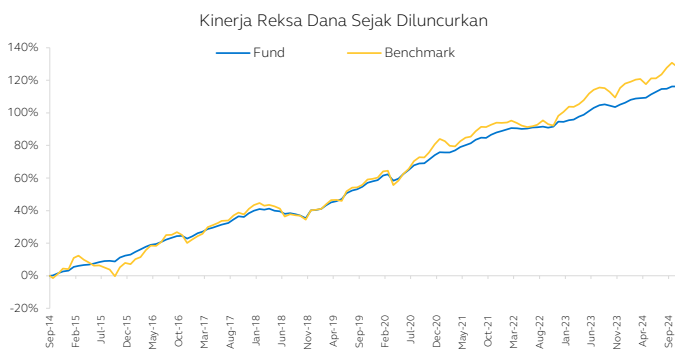
Obligasi	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

## Alokasi Dana

Obligasi	97.02%
Pasar Uang*	2.98%

\*Termasuk Kas dan Setara Kas

\*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



## Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-2018 3.62%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -2.47%	Fund	4.80%	-0.02%	0.70%	3.28%	6.17%	15.91%	37.59%	116.18%
		Benchmark *	4.78%	-1.01%	2.15%	4.97%	9.03%	18.53%	43.55%	128.38%

\*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Obligasi IDR Pemerintah Indonesia

## Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

## Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

## Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id).

## Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management  
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190  
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999  
Website: [www.principal.co.id](http://www.principal.co.id)

Find us on:  
@principalid  
Principal Indonesia  
Principal Indonesia